

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simpanan dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada bank syariah Indonesia pada tahun penelitian yaitu 2017-2022. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel dana pihak ketiga (DPK) secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2017 hingga 2022. Hal ini menunjukkan semakin besar DPK yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah akan menurunkan profitabilitas bank syariah. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa DPK secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah diterima.
2. Variabel *non performing financing* (NPF) secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2017 hingga 2022. Hal ini menunjukkan semakin tinggi NPF menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaan dan menyebabkan sulitnya bank menyalurkan pembiayaan, sehingga dapat mengurangi perolehan laba dan menurunkan profitabilitas bank.

3. Variabel *good corporate governance* (GCG) secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2017 hingga 2022.
4. Dana pihak ketiga (DPK), *non performing financing* (NPF), dan *good corporate governance* (GCG) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2017 hingga 2022. Besarnya pengaruh variabel DPK, NPF, dan GCG secara bersama-sama terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA yaitu sebesar 37,3%. Sedangkan, sisanya 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian hingga sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi. Keterbatasan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah bank yang memenuhi kriteria sampel terbatas hanya sembilan bank.
2. Data profitabilitas yang diproksikan *return on assets* (ROA) sangat variatif.
3. Tidak adanya variabel kontrol dari sisi aset produktif dan sisi aset penghasil pendapatan.
4. Kemampuan model dalam menjelaskan profitabilitas bank syariah masih rendah, yaitu 37,3%.
5. Pengukuran *good corporate governance* (GCG) menggunakan skor komposit dari sebelas elemen berdasarkan hasil *self assessment* GCG. Setiap elemen

dalam GCG kemungkinan memiliki nilai kepentingan yang berbeda sehingga dampaknya terhadap profitabilitas bank juga berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah dapat menjadikan dasar dan pedoman dalam pengembangan bisnis Perusahaan dengan cara meningkatkan profitabilitas yang diproksikan *return on assets* (ROA) dengan melakukan pengelolaan pembiayaan yang baik sehingga NPF dapat terjaga dengan baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen yang berhubungan dengan profitabilitas, seperti penyaluran pembiayaan, permodalan dan efisiensi operasional. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh *good corporate governance* dengan menggunakan elemennya, seperti komposisi dewan komisaris, komposisi dewan direksi, dan komite audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Avrita, Risky Diba dan Irene Rini Demi Pangestuti. (2016). Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. *Diponegoro Journal of Management*, 5 (2), 1-13.
- Azmi, Intan Zahria. (2014). Pengaruh Inflasi, CAR, NPF Terhadap Profitabilitas (ROE) Perbankan Syariah di Indonesia Periode Triwulan I 2008-Triwulan IV 2012. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bank Indonesia. (2023). *Kamus Bank Indonesia*. Diunduh 16 Januari 2023 dari Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/glosarium.aspx>
- Destiana, Rina. (2016). Analisis DPK dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Logika*, 17 (2), 42-54.
- Ekaputri, Cahaya. (2014). Tata Kelola, Kinerja Rentabilitas dan Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah. *Journal of Business and Banking*, 4 (1), 91-104.
- Ferdyant, Ferly, Zr, Ratna Anggraini, Takidah, E. (2014). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 1 (2), 134-149.
- Gholy, Putri Alma dan Prameswara Samofa Nadya. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Nisbah*, 6 (2), 108-115.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartutik dan Budi Asmita. (2016). The Influence of Good Corporate Governance Implementation to The Financing Quality, Efficiency, and Profitability of Syariah Bank in Indonesia (Inflation as Moderating Variable). *Proceedings*, 85-96.
- Heranita dan R. Mohd. Zamzami. (2022). The Effect of Third Party Funds, Non-Performing Financing and Operating Expenses of Operating Income on Financial Performance (Empirical Study of Sharia Commercial Banks for Period 2016-2020). *Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide (Cashflow)*, 1 (4), 183-197.
- Husaeni, Uus Ahmad. (2017). Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7 (1), 1-14. P-ISSN 2087-2038.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kinanti, Risma Ayu dan Purwohandoko. (2017). Influence of Third Party Funds, CAR, NPF, and FDR Towards The Return On Assets of Islamic Banks In

- Indonesia. *Jurnal Ilmiah bidang Akuntansi dan Manajemen (JEMA)*, 14 (2), 135-143.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Mahmudah, Nurul dan Ririh Sri Harjanti. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Seminar Nasional IPTEK Terapan*, 134-143.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Monk, Robert A. G, dan N. Minow. (2003). *Corporet Governance*. 3rd Edition, Blackwell Publishing.
- Munir, Misbahul. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economic, Finance and Banking*, 1 (1&2), 89-98.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2014). Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Statistik Perbankan Syariah (Desember 2022)*. Jakarta: OJK
- Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradana, dkk. (2022). The Effect of Third Party Funds in The Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5 (1), 150-157.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. (2012). *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan, Rosady. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Ulin Nuha Aji dan Astiwi Indriani. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5 (4), 1-11.
- Suteja, Ghamal Irwana dan Majidah. (2020). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Gearing Ratio dan Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi*, 16 (2), 210-220.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan. Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zainudin Ali. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 1&2.